



Vol.15, No. 1, Januari-Juni 2025  
Doi: [10.30829/alirsyad.v15i1.24307](https://doi.org/10.30829/alirsyad.v15i1.24307)

## JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad>  
ISSN 2686-2859 (online)  
ISSN 2088-8341 (cetak)

### PENTINGNYA MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN UNTUK KREATIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Tumiyem<sup>1</sup>, Ahmad Calam<sup>2</sup>, Nadia Nadawina<sup>3</sup>, Bintang Faris Ghyatis<sup>4</sup>, Dara Aisyah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan AMAL BAKTI, email:  
[tumiyemsister@gmail.com](mailto:tumiyemsister@gmail.com)

<sup>5</sup> Universitas Battuta

#### Info Artikel

##### Kata Kunci:

*Media Pembelajaran,  
Kreatifitas Belajar,  
Teknologi  
Pembelajaran*

##### Keywords :

*Learning Media,  
Learning Creativity,  
Learning Technology*

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi media dan teknologi pendidikan bagi kreativitas siswa di kelas bahasa Indonesia SMK PAB 2 Helvet. Metodologi penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang dipadukan dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa untuk mendorong kreativitas siswa diperlukan media yang berkualitas tinggi. Namun, beberapa masalah, seperti kualitas gambar dan pembaruan materi, masih dapat menghambat kreativitas siswa. Oleh karena itu, infrastruktur dan kualitas media yang lebih baik diperlukan agar pendidikan seni dapat berhasil. Selain itu, teknologi seperti laptop dan internet sangat penting dalam menumbuhkan kreativitas siswa dengan meningkatkan pengalaman pendidikan mereka dan mendorong mereka untuk mencoba ide-ide baru. Selain itu siswa semakin berani untuk memberikan umpan balik pada proses pembelajaran secara relevan sesuai dengan data yang diperoleh dari mengakses internet.

#### Abstract

*The purpose of this study was to determine the significance of media and educational technology for students' creativity in the Indonesian language class of SMK PAB 2 Helvet. The research methodology used was a case study combined with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and document analysis. The conclusion of the study shows that to encourage student creativity, high-quality media is needed. However, some problems, such as image quality and material updates, can still hinder student creativity. Therefore, better infrastructure and media quality are needed for art education to be successful. In addition, technology such as laptops and the internet are very important in fostering student creativity by enhancing their educational experience and encouraging them to try new ideas. In addition, students are increasingly brave in providing feedback on the learning process in a relevant manner according to the data obtained from accessing the internet.*

## PENDAHUUAN

Pendidikan merupakan elemen kunci dalam menghasilkan generasi muda yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan global. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pengembangan keterampilan memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja dan kreativitas siswa. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berperan penting dalam mengembangkan pemikiran kritis dan kreativitas siswa. Belajar bahasa Indonesia tidak hanya sekedar menguasai tata bahasa saja, namun juga mengembangkan kemampuan menulis, membaca, dan kreativitas. Meskipun penting, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah seringkali menghadapi tantangan seperti, Siswa mempunyai minat yang rendah dan kurang kreatif dalam mengemukakan gagasannya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan terkait dengan perkembangan teknologi. Teknologi telah membawa peluang baru dalam dunia pendidikan, termasuk pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan materi berbasis teknologi meningkatkan motivasi siswa, memberikan pengalaman belajar interaktif, dan merangsang kreativitas. Mishra dan Koehler (2006) berpendapat bahwa guru perlu mengintegrasikan konten, pedagogi, dan pengetahuan teknologi untuk mengajar secara efektif di era digital. Dalam mengeksplorasi peran materi pendidikan berbasis teknologi, konsep (Technological Pedagogical Content 2 Knowledge) TPACK menjadi landasan penting. Mengintegrasikan teknologi, pemahaman konten, dan keterampilan instruksional adalah kunci untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Media dan teknologi sangat penting dalam membantu keberhasilan belajar, dengan perkembangan zaman yang semakin canggih. Namun peneliti membatasi bagaimana pengaruh teknologi dan media pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang bermanfaat dan inovatif bagi siswa adalah salah satu upaya

untuk merespon kebutuhan siswa guna menumbuhkan kreativitas siswa, penelitian ini dilakukan di SMK PAB 2 Helvet, tujuan dilakukan penelitian di sekolah ini karena sekolah ini berkomitmen untuk membantu siswa dalam memaksimalkan potensi siswa. Salah satu upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan menggunakan teknologi dan media dengan cara mengadaptasi dan memanfaatkan berbagai media dan alat pengajaran modern (Kristanto, 2017). Karena pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk berpikir secara kreatif, sehingga mendorong siswa untuk pengembangan pemikiran logis, sistematis, dan kritis. Penting bagi siswa untuk mempelajari bahasa Indonesia guna mempercepat penguasaan pengetahuan dan menambah ide. Hal ini berlaku untuk empat keterampilan belajar bahasa Indonesia: membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. (Rohani, 2020).

Ada banyak manfaat penting dari penggunaan media dan teknologi untuk mengajarkan bahasa Indonesia: Pertama, dengan menawarkan materi pendidikan dalam berbagai format yang lebih menarik dan interaktif, media pembelajaran dan teknologi dapat meningkatkan pengalaman pendidikan siswa. Kedua, dengan perkembangan teknologi saat ini pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa dibatasi oleh pengaturan kelas tradisional, siswa dapat mengakses sumber daya pembelajaran, referensi, dan inspirasi dari berbagai sumber. Ketiga, dengan menawarkan berbagai sumber daya dan platform yang memungkinkan siswa untuk bereksperimen, mengeksplorasi, dan mengekspresikan ide-ide kreatif mereka dalam berbagai cara yang lebih luas, media dan teknologi pendidikan membantu mendorong pertumbuhan kreativitas siswa. (Switri, 2022)

Dengan demikian berdasarkan uraian di atas maka Integrasi teknologi dan media pembelajaran dalam kelas bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu sekolah mencapai tujuannya yakni menciptakan siswa-

siswa yang memiliki kreativitas dalam belajar(Oci, 2016).

## **METODE**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka pendekatan yang di gunakan adalah studikasus. Secara umum untuk memperoleh data yang akan disajikan diperoleh melalui, pengamatan, wawancara, (Moleong., 2019)Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa secara menyeluruh cara-cara di mana kreativitas siswa dipengaruhi oleh penggunaan media dan teknologi pendidikan dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Pengamatan langsung, wawancara mendalam dengan pendidik dan peserta didik, dan analisis dokumen (misalnya, rencana pelajaran, pekerjaan siswa) semuanya memungkinkan bagi para peneliti. Guru yang mengajar Bahasa indonesia di SMK PAB 2Helvet berperan sebagai subjek penelitian, dan penelitian dilakukan di Kabupaten Kupang. Melalui wawancara langsung, tiga profesor seni dan sepuluh siswa dari SMK PAB 2 Helvet berperan sebagai subjek penelitian. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan metode analisis data yang digunakan(Afrizal., 2019)

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada beberapa siswa sebagai sumber informan untuk mengetahui sejauh mana Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Media dan Teknologi yang berkembang saat ini, terutama pada Buku teks, internet, gambar dan video sebagai media pembelajaran berikut beberapa hasil pengamatan dan wawancara yang kepada siswa AA, BB dan CC:

“Mengemukakan bahwa ketersediaan media memang mudah didapat tapi terkadang terkendala dalam jaringan, dengan kata lain media mendukung dan relevansi dengan yang diharapkan bahwasanya media dan teknologi pada pelajaran Bahasa Indonesia membantu meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar”( AA)

“Ketersediaan media yang ada sangat baik namun dilapangan ada beberapa yang tidak lengkap sehingga kadang saat sedang semangat belajar membuat fokus perhatian terpecah. Dari sisi media yang digunakan sudah sesuai”(BB)

“Media tersedia namun terkendala pada kualitas video dan gambar yang ditampilkan, namun dengan media yang ada membantu dalam kegiatan kerja kelompok, dari sisi media yang digunakan sesuai ” (CC)

Hasil dari pengamatan dan wawancara kepada siswa maka dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan media pada proses pembelajaran di era canggihnya teknologi merupakan hal yang sangat penting terkhusus pada pembahasan ini adalah pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Hasil wawancara dan pengamatan langsung yang telah dilakukan di atas didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru KK dan LL adapun hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

“Perkembangan teknologi saat ini mengharuskan guru mampu untuk menguasai media yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran di kelas, karena saat ini media sangat mudah didapat di internet walaupun ada beberapa siswa yang mengeluh terkendala jaringan”( guru KK).

“Tidak dapat dipungkiri media yang ada saat ini sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran, baik digunakan untuk presentasi ataupun kerja kelompok terutama pada pelajaran bahasa Indonesia dimana siswa dituntut mampu mengembangkan kreativitas dalam belajar” (Guru LL).

Untuk melihat bagaimana teknologi yang ada saat ini dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran siswa maka dilakukan juga wawancara dengan siswa dan guru pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Teknologi Pembelajaran**

Inisial	Status	Penggunaan Teknologi	Keterampilan Teknis	Aksesibilitas	Efektivitas
AA	Peserta Didik	Menggunakan laptop, proyektor, smartphone	Mahir menggunakan teknologi pembelajaran	Sebagian besar memiliki akses, yang tidak punya Dibantu	Teknologi meningkatkan hasil belajar, dilihat dari nilai

Tumiyem, Ahmad Calam, Nadia Nadwina, Bintang Faris Ghyatis, Dara Aisyah:  
***Pentingnya Media dan Teknologi Pembelajaran untuk Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia***

BB	Peserta Didik	Menggunakan proyektor, internet, smartphone	Cukup terampil menggunakan teknologi	Sebagian besar memiliki akses, beberapa dibantu oleh sekolah	Teknologi membantu memahami materi lebih baik
CC	Peserta Didik	Menggunakan internet, laptop, dan proyektor	Terampil dalam menggunakan teknologi	Akses merata, yang tidak punya dibantu oleh sekolah	Meningkatkan keterlibatan dan pemahaman materi
KK	Guru	Menggunakan laptop, proyektor, internet	Cukup terampil dalam menggunakan teknologi	Sebagian besar memiliki akses, beberapa dibantu oleh sekolah	Meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik
LL	Guru	Menggunakan proyektor, laptop, dan smartphone	Terampil dalam menggunakan teknologi	Akses merata, yang tidak punya dibantu oleh sekolah	Melihat keterlibatan/pe mahaman materi

Berdasarkan uraian di atas berkenaan dengan media dan teknologi pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kreativitas siswa di sekolah, dapat disimpulkan bahwa siswa dan guru memiliki sudut pandang yang sama bahwasannya media dan teknologi itu penting dan sangat membantu walupun pada kenyataanya ada beberapa kendala yang ditemui di lapanga, namun kendala tersebut tidak menjadi penghalang bagi guru ataupun siswa untuk tetap memanfaatkan sumber media dan teknologi yang tersedia.

Lebih ringkasnya pada table di bawah ini merupakan gambaran hasil pengamatan dan wawancara berkenaan dengan kreativitas peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia:

**Tabel 2. Kreativitas Belajar Pesera didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Inisial	Status	Originalitas	Fleksibilitas	Elaborasi	Fluency
AA	Peserta Didik	Penilaian berdasarkan hasil karya dan keunikan	Menggunakan berbagai metode untuk berkarya	Melibatkan detail dalam karya, tidak menggunakan teknik tertentu	Mendorong banyak ide, memberikan umpan balik

BB	Peserta Didik	Pengamatan terhadap	Mencoba berbagai cara	Memperhatikan detail dengan bimbingan dari	Mendorong ide dan kreativitas,
CC	Peserta Didik	Penilaian berdasarkan kreativitas dan keunikan	Memberikan variasi metode untuk berkarya	Teknik memperhatikan detail	Mendorong banyak ide dan memberikan umpan balik
KK	Guru	Penilaian keunikan berdasarkan observasi dan evaluasi	Mendorong eksplorasi dan variasi metode dalam berkarya	Kerja sama guru dan orang tua untuk memperhatikan detail	Mendorong banyak ide dan memberikan umpan balik
LL	Guru	Mengamati keunikan karya dan memberikan apresiasi	Memberikan contoh dan motivasi untuk fleksibilitas berpikir	Kerja sama guru dan orang tua, memperhatikan detail	Mendorong ide dengan memberikan tugas kreatif dan umpan balik

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada siswa dan guru Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan ide-ide baru dalam penyelesaian tugas dalam pembelajaran, memberimotivasi untuk semakin lebih baik bahkan mampu memberikan umpan balik yang sesuai dengan materi yang disampaikan, dengan demikian maka dapat disimpulkan media dan teknologi memberikan memiliki peran yang sangat penting ada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia secara khusus dan diharapkan akan terus semakin berkembang pada mata pelajaran yang lainnya.

## **PEMBAHASAN**

### **Media Pembelajaran**

Bidang pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, telah mengalami perubahan substansial sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Saat ini, pembelajaran bahasa Indonesia melibatkan berbagai media, termasuk internet, aplikasi digital, video, alat bantu pengajaran, dan buku teks. Berbagai media yang

digunakan harus aksesibilitasnya sesuai kebutuhan serta relevansi dengan kebutuhan siswa guna meningkatkan proses belajar mengajar, khususnya dalam hal menumbuhkan kreativitas dan pemahaman siswa.

Kreativitas siswa tampak pada bagaimana siswa mampu menggunakan media dan teknologi yang tepat dalam materi pembelajaran, dalam pembahasan ini tentu saja pembelajaran Bahasa Indonesia, namun lebih lanjut diharapkan kedepannya untuk semua pembelajaran yang lainnya. Dengan banyaknya video pembelajaran yang tersedia siswa semakin mudah untuk memahami materi ajar yang disampaikan di sekolah.

Selain itu kreativitas siswa juga dengan sendirinya akan semakin berkembang dalam mencari solusi atau penyelesaian atas tugas-tugas di sekolah dengan akses yang sangat mudah di media platform YouTube ataupun mengaksesnya langsung di halaman Google. Ide-ide untuk mencari hal baru dalam penyelesaian tiap masalah yang dihadapi siswa tentu saja merupakan salah satu hal yang membuktikan bahwasanya media dan teknologi berperan penting.

Siswa-siswa yang memiliki daya tarik dengan teknologi dan media yang diberikan guru dalam proses pembelajaran pada materi tertentu, memiliki keinginan untuk memberikan umpan balik berdasarkan kemampuan yang dimilikinya.

Semakin sering siswa bertanya berarti kreativitas siswa semakin berkembang karena banyak hal baru yang diperoleh dari media dan digital yang ada saat ini baik yang disampaikan secara langsung di kelas ataupun yang diperoleh melalui akses internet secara pribadi.

### **Jenis Media**

Cara kita mempelajari seni telah berubah drastis akibat pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Kini, siswa dan guru memiliki lebih banyak pilihan media pembelajaran berkat kemudahan akses ke berbagai perangkat dan platform digital. Siswa dapat terlibat aktif

dengan karya seni dan mendalami lebih jauh konsep-konsep kreatif dengan memanfaatkan media digital, termasuk video, animasi, dan perangkat lunak desain grafis(Rohani, 2020).

Namun, media visual seperti gambar dan film dapat memperluas perspektif siswa dan menawarkan stimulasi visual yang kaya. Hipotesis pembelajaran multimedia yang diajukan oleh (Sari *et al.*, 2023)konsisten dengan hasil ini. Ia berpendapat bahwa dengan mengakomodasi gaya belajar siswa yang berbeda, penggunaan media pembelajaran yang beragam dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Dengan kata lain, media yang berbeda dapat menambah minat dan makna pada proses pembelajaran(Neni Isnaeni and Dewi Hildayah, 2020).

### **Ketersediaan Media Pembelajaran**

Agar proses belajar mengajar berhasil, ketersediaan media pembelajaran sangatlah penting. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak memiliki akses mudah ke berbagai media. Namun, terlepas dari aksesibilitasnya, terdapat masalah dengan kualitas media dan infrastruktur yang mendukungnya(Setiaman Larosa, 2023).

Media pembelajaran yang ada membantu siswa untuk memudahkan memahami materi ajar. Dengan kemudahan tersebut siswa memiliki ide-ide tersendiri berdasarkan imajinasi dan daya kreativitas yang dimiliki siswa yang diperoleh dari internet ataupun dari sosial media.

### **Teknologi Pembelajaran**

Teknologi telah berkembang dari sekadar alat sederhana menjadi bagian penting dalam pendidikan di zaman modern, khususnya di bidang seni. Pendidikan seni siswa di SMK PAB 2 Helvet didukung dan ditingkatkan dengan penggunaan teknologi, termasuk proyektor, laptop, dan telepon pintar. Akses yang lebih luas ke sumber informasi internasional dan distribusi materi yang lebih dinamis dan interaktif dimungkinkan oleh

teknologi. Selain menyoroti manfaat yang ditawarkannya bagi proses belajar mengajar, berikut ini akan diulas bagaimana penggunaan teknologi dalam pengajaran bahasa Indonesia di SMK PAB 2 Helvet memengaruhi kecakapan teknis, aksesibilitas, dan kualitas pendidikan.

### **Penggunaan Teknologi Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMK PAB 2 Helvet sangat dipengaruhi oleh penggabungan teknologi ke dalam kurikulum bahasa Indonesia. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Amaliyah, 2023), yang menunjukkan bagaimana teknologi dapat mendorong pendekatan yang lebih dinamis dan berpusat pada siswa dalam pengajaran bahasa Indonesia sekaligus mendorong kreativitas dan pemikiran kritis. Misalnya, telah ditunjukkan bahwa menggabungkan perangkat digital dan media baru ke dalam kurikulum bahasa Indonesia meningkatkan ekspresi artistik dan meningkatkan keterlibatan siswa.

### **Keterampilan Teknis**

Mayoritas guru dan siswa percaya bahwa mereka cakap dalam menggunakan teknologi pembelajaran, menurut temuan penelitian dari SMK PAB 2 Helvet. Sementara beberapa siswa merasa kemampuan mereka lebih baik, yang lain merasa mereka cukup cakap.

Guru juga menunjukkan keterampilan teknologi yang baik. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Said, 2023) yang menyoroti pentingnya keterampilan teknis sebagai salah satu elemen penting dalam penggunaan teknologi yang efektif dalam pendidikan. Guru dan siswa dapat menggunakan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran ketika mereka memiliki kemampuan teknis (Nurrita, 2018)

### **Aksesibilitas**

Komponen utama penggunaan teknologi yang efektif dalam pendidikan adalah akses yang merata ke sumber belajar. Menurut (Thapa,

2022) akses yang merata ke teknologi diperlukan untuk mengoptimalkan manfaat pendidikannya. Potensi penuh integrasi teknologi untuk pengajaran dan pembelajaran berkualitas tinggi terhambat oleh kesenjangan akses. Siswa akan merasa sulit untuk berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis teknologi dan mungkin tertinggal dari teman sebayanya jika mereka tidak memiliki akses yang memadai.

### **Kreatifitas Belajar Pesera didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Komponen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah kreativitas. Kreativitas memberi anak-anak wadah untuk mengekspresikan diri secara bebas dan kreatif. Siswa didorong untuk bereksperimen dengan berbagai media, menyelidiki konsep-konsep baru, dan mengasah pemikiran kritis serta kemampuan artistik mereka dalam pelajaran seni. Mempelajari bahasa Indonesia dengan baik menumbuhkan kreativitas selain kemahiran teknis. Siswa dapat menemukan identitas artistik mereka karena hal ini. Kreativitas siswa dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung dan mencapai potensi maksimalnya. Perkembangan intelektual dan emosional mereka akan dibangun di atas hal ini.

### **Originalitas**

Di sisi lain, beberapa siswa percaya bahwa guru harus membantu mereka mengembangkan ide-ide orisinal mereka. Guru dapat memainkan pengaruh yang signifikan dalam menumbuhkan kreativitas siswa. Instruktur menghargai karya seni orisinal dan menginspirasi siswa mereka untuk terus berkarya seni. Selain itu, guru mengevaluasi orisinalitas karya berdasarkan proses kreatif siswa serta tampilannya. Penciptaan ide-ide orisinal dan khas ditekankan oleh teori kreativitas, yang sangat penting dalam seni. Menurut penelitian, kemampuan kreatif siswa dapat ditingkatkan secara signifikan dengan mendorong orisinalitas dalam kegiatan artistik mereka. Misalnya, (Eka *et al.*, 2025) menekankan pentingnya membiarkan siswa bereksperimen secara bebas dengan berbagai media artistik, karena hal ini

dapat menghasilkan karya-karya orisinal yang menunjukkan daya cipta mereka yang khas.

### **Fleksibilitas**

Rahasia untuk menghasilkan berbagai karya seni adalah fleksibilitas. Pembelajar yang fleksibel bersedia mencoba berbagai metode dan pendekatan dan tidak terpaku pada satu gaya fungsi. Hal ini menunjukkan pemahaman mereka tentang nilai bereksperimen untuk menumbuhkan kreativitas. Banyak siswa mengeksplorasi dengan berbagai media dan metode, mengambil inspirasi dari lingkungan mereka. Banyak penelitian mendukung klaim teori pembelajaran bahwa keterlibatan aktif meningkatkan pemahaman dan ingatan (Leimar, O., Quiñones, A. E., & Bshary, 2023).

### **Elaborasi**

Dalam konteks seni, elaborasi adalah kapasitas untuk mengubah konsep dasar menjadi karya seni yang lebih rumit dan signifikan. Hal ini memerlukan pengambilan keputusan yang cermat di setiap langkah proses artistik, perhatian yang cermat terhadap detail, dan pengembangan ide yang mendalam. Dengan kata lain, elaborasi sangat penting untuk menghasilkan karya seni yang kaya akan makna dan pesan selain juga menyenangkan secara estetika. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sejumlah besar siswa telah menerima instruksi tentang cara berfokus pada detail dalam karya seni mereka.

### **Fluency**

Dalam konteks seni, kefasihan adalah kapasitas untuk menghasilkan sejumlah besar konsep atau karya seni dengan cepat. Ini memerlukan kapasitas untuk berpikir beragam, yang memerlukan identifikasi berbagai pendekatan potensial terhadap suatu isu. Dengan kata lain, kefasihan sangat penting untuk menumbuhkan kreativitas dan

menciptakan berbagai karya. Banyak siswa telah menerima instruksi untuk meningkatkan kefasihan mereka, menurut data yang tersedia saat ini. perubahan atau masalah baru dalam proses kreatif. Selain itu, kefasihan memungkinkan siswa untuk bereksperimen dengan berbagai konsep tanpa merasa dibatasi atau terhambat, yang pada akhirnya meningkatkan mutu dan variasi karya seni mereka.

## **KESIMPULAN**

Pemanfaatan media dan teknologi pendidikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah SMK PAB 2 Helvet merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kreativitas siswa. Dengan integrasi yang tepat dan menumbuhkan kereativitas dalam belajar, sekaligus tetap menjaga siswa tetap berpegang pada cita-cita dalam karya mereka sekaligus mengasah kemampuan mereka dan mempersiapkan mereka menghadapi kemajuan teknologi saat ini.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Afrizal. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif: sebagai upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Amaliyah, N. (2023) 'Development of Technological, Pedagogical and Content Knowledge Based Learning Media', *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(1), pp. 107–116. Available at: <https://doi.org/10.21009/jtp.v25i1.34838>.
- Eka, S. *et al.* (2025) 'Pentingnya Media dan Teknologi Pembelajaran untuk Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Seni', 7(1), pp. 163–176.
- Kristanto, A. (2017) *Memahami Paradigma Pendidikan Seni*. *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen, Dan Musik Gereja*, 1(01), 119–126. <https://doi.org/10.37368/ja.v1i01.90>.
- Leimar, O., Quiñones, A. E., & Bshary, R. (2023). (2023) 'Flexibility of Learning in Complex Worlds.'

Tumiyem, Ahmad Calam, Nadia Nadwina, Bintang Faris Ghyatis, Dara Aisyah: ***Pentingnya Media dan Teknologi Pembelajaran untuk Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia***

Moleong. (2019) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.

Neni Isnaeni and Dewi Hildayah (2020) 'Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa', *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), pp. 148–156. Available at: <https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69>.

Nurrita, T. (2018) 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), p. 171. Available at: <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.

Oci, M. (2016) *Kreativitas Belajar*. Sanctum Domine: *Jurnal Teologi*, 4(2), 55–64. <https://doi.org/10.46495/sdjt.v4i2.26>.

Rohani, R. (2020) *Media pembelajaran*. [repository.uinsu.ac.id](https://repository.uinsu.ac.id).

Said, S. (2023) 'Peran Tekonologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21', *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi.*, 6(2), pp. 194–202.

Sari, S.P. et al. (2023) 'Resiliensi Budaya Mahasiswa Dan Implikasinya Terhadap Pedagogi Kedamaian', *Nusantara of Research ...*, 10(1), pp. 107–122. Available at: <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor/article/view/18081%0A>  
<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor/article/download/18081/3463>.

Setiaman Larosa (2023) 'Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Kristen', *MAWAR SARON: Jurnal Pendidikan Kristen dan Gereja*, 4(1), pp. 45–66. Available at: <https://doi.org/10.62240/msj.v4i1.40>.

Switri, E. (2022) *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*. [books.google.com](https://books.google.com).

Thapa, A.B. (2022) 'Technology Integration for Quality Education: A study for Equity and Justice', *Bodhi: An Interdisciplinary Journal*, pp. 71–88. Available at: <https://doi.org/10.3126/bodhi.v8i1.46456>.